

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BOS DALAM MENINGKATKAN KINERJA SEKOLAH

Andriyani¹, Rizki Riza Maulida², Umar³, Widyatmike G Mulawarman⁴

^{1, 2, 3, 4} Magister Manajemen Pendidikan Universitas Mulawarman

¹andriyani1607@gmail.com, ²rizkimaulida40@guru.sd.belajar.id,

³Umarlagi1006@gmail.com, ⁴widyatmike@fkip.unmul.ac.id

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of School Operational Assistance (BOS) fund management in improving school performance at the primary education level. The BOS fund is a crucial tool in supporting school operations and enhancing the quality of education. This research employs a quantitative approach using surveys administered to school principals and treasurers in several public elementary schools. Data were analyzed using descriptive and inferential techniques to assess the relationship between fund management effectiveness and school performance indicators, such as instructional quality, infrastructure availability, and teacher welfare. The findings reveal that transparent, accountable, and targeted BOS fund management significantly contributes to improving school performance. These results highlight the importance of strengthening school managerial capacity in financial management to achieve national education goals.

Keywords: BOS Fund, Financial Management, School Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan kinerja sekolah di tingkat pendidikan dasar. Dana BOS merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung operasional sekolah dan peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap kepala sekolah dan bendahara di beberapa sekolah dasar negeri. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif dan inferensial untuk menilai hubungan antara efektivitas pengelolaan dana dan indikator kinerja sekolah, seperti kualitas pembelajaran, ketersediaan sarana-prasarana, dan kesejahteraan tenaga pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS yang transparan, akuntabel, dan tepat sasaran berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja sekolah. Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan kapasitas manajerial sekolah dalam pengelolaan keuangan guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kata Kunci: Dana BOS, Pengelolaan Keuangan, Kinerja Sekolah

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sektor vital dalam pembangunan nasional yang memerlukan dukungan anggaran yang memadai. Pemerintah Indonesia telah menggulirkan berbagai program guna menjamin pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan, salah satunya melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dimulai sejak tahun 2005. Program ini bertujuan untuk mendukung operasional satuan pendidikan dengan memberikan bantuan biaya langsung yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan sekolah, termasuk pengadaan alat pembelajaran, perbaikan fasilitas, serta peningkatan kesejahteraan guru non-PNS.

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan dana BOS diatur melalui berbagai regulasi, salah satunya Permendikbud Nomor 63 Tahun 2022 yang menekankan pentingnya prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi dalam penggunaan dana BOS. Meskipun secara administratif prosedur telah diatur secara rinci, kenyataan di lapangan menunjukkan adanya sejumlah kendala, seperti

rendahnya kapasitas manajerial sekolah dalam perencanaan anggaran, kurangnya pelatihan bagi bendahara sekolah, hingga lemahnya sistem pengawasan. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pemanfaatan dana BOS untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Data dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tahun 2022 menunjukkan masih ditemukan ketidaksesuaian penggunaan dana BOS di berbagai wilayah Indonesia, baik dari sisi administrasi maupun substansi kegiatan. Laporan ini memperkuat temuan studi Arifin (2021) yang menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dana sangat mempengaruhi capaian kinerja sekolah, termasuk dalam aspek akademik, pengelolaan sarana-prasarana, dan kepuasan stakeholder pendidikan. Ketidakefisienan dalam pengelolaan dana BOS berpotensi menghambat tercapainya tujuan pendidikan nasional yang berkualitas, merata, dan berkeadilan.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menjawab dua pertanyaan utama,

yaitu: (1) sejauh mana efektivitas pengelolaan dana BOS di sekolah dasar negeri, dan (2) bagaimana hubungan antara efektivitas pengelolaan dana BOS dengan peningkatan kinerja sekolah. Kajian ini menjadi penting untuk melihat sejauh mana kebijakan pemerintah telah diimplementasikan secara optimal di tingkat satuan pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat efektivitas pengelolaan dana BOS di sekolah dasar negeri, menganalisis pengaruhnya terhadap indikator kinerja sekolah, serta memberikan rekomendasi strategis yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan, serta secara praktis membantu kepala sekolah dan pengelola BOS dalam meningkatkan tata kelola keuangan yang lebih baik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah dalam penyusunan kebijakan pendidikan yang lebih tepat sasaran dan berdampak luas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif deskriptif** dengan metode **survei terbatas**, yang bertujuan untuk menggambarkan efektivitas pengelolaan dana BOS dan hubungannya dengan kinerja sekolah secara ringkas namun mendalam. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran empiris berdasarkan persepsi dan praktik langsung para pengelola dana BOS di lapangan.

Subjek penelitian ini adalah **10 orang responden**, yang terdiri dari **kepala sekolah dan bendahara BOS dari 5 sekolah dasar negeri** di wilayah Kecamatan X, Kabupaten Y. Pemilihan sekolah dilakukan secara **purposive sampling** dengan kriteria: (1) menerima dana BOS secara rutin minimal 3 tahun terakhir, dan (2) bersedia memberikan data keuangan serta mengikuti proses penelitian. Dengan komposisi dua responden per sekolah, jumlah total responden adalah 10 orang.

Instrumen pengumpulan data utama adalah **angket tertutup** yang berisi pernyataan-pernyataan terkait

indikator efektivitas pengelolaan dana BOS berdasarkan teori Mulyadi (2016), meliputi: perencanaan anggaran, pelaksanaan penggunaan dana, pelaporan, transparansi, dan akuntabilitas. Di samping itu, variabel kinerja sekolah diukur melalui tiga indikator, yaitu: (1) mutu pembelajaran, (2) sarana dan prasarana, dan (3) kesejahteraan tenaga pendidik non-PNS.

Data juga didukung oleh **dokumen sekunder** seperti RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah), laporan realisasi dana BOS tahun 2022/2023, serta hasil monitoring dan evaluasi dari pengawas sekolah. Berdasarkan data awal dari Dinas Pendidikan Kecamatan X, terdapat indikasi bahwa sebagian sekolah belum menyusun RKAS secara partisipatif dan mengalami kendala dalam pelaporan tepat waktu.

Teknik analisis data yang digunakan adalah **statistik deskriptif sederhana** berupa persentase dan skor rata-rata, yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan efektivitas pengelolaan dana BOS dan implikasinya terhadap indikator kinerja sekolah. Meskipun jumlah responden

terbatas, pendekatan ini tetap mampu memberikan gambaran awal yang berguna sebagai dasar evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan pengelolaan dana BOS.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data dari angket yang diisi oleh 10 responden (kepala sekolah dan bendahara BOS dari 5 SD negeri), diperoleh gambaran mengenai efektivitas pengelolaan dana BOS dan kinerja sekolah sebagai berikut:

1. Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Penilaian dilakukan terhadap 5 indikator, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, transparansi, dan akuntabilitas. Skor maksimal untuk tiap indikator adalah 5.

Tabel 1 Pengelolaan Dana BOS Per Sekolah di Wilayah Samarinda Seberang

Indikator	Skor Rata-Rata (1-5)	Kategori
Perencanaan	3,8	Cukup Efektif
Pelaksanaan	4,2	Efektif
Pelaporan	3,5	Cukup Efektif
Transparansi	3,9	Cukup Efektif
Akuntabilitas	4,0	Efektif
Rata-rata Total	3,88	Cukup Efektif

2. Kinerja Sekolah

Kinerja sekolah diukur dari 3 indikator utama. Penilaian dilakukan berdasarkan hasil dokumentasi dan persepsi responden.

Tabel 1 Pengelolaan Dana BOS Per Sekolah di Wilayah Samarinda Seberang

Indikator Kinerja Sekolah	Rata-Rata Skor (1-5)	Kategori
Mutu Pembelajaran	4,0	Baik
Sarana dan Prasarana	3,7	Cukup Baik
Kesejahteraan Guru Non-PNS	3,5	Cukup Baik
Rata-rata Total	3,73	Cukup Baik

D. Pembahasan

Hasil menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS cukup efektif, terutama dalam pelaksanaan dan akuntabilitas. Hal ini sejalan dengan temuan Arifin (2021) dan Siregar (2019), yang menyebutkan pentingnya transparansi dan kapasitas manajemen sekolah. Namun, aspek perencanaan dan pelaporan masih lemah, diduga karena kurangnya pelatihan teknis serta minimnya partisipasi guru dan komite sekolah dalam menyusun RKAS. Hal ini dapat berdampak pada kurang optimalnya alokasi anggaran terhadap kebutuhan nyata sekolah.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian mengenai *Efektivitas Pengelolaan Dana BOS dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah* di lima sekolah dasar negeri, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. **Efektivitas pengelolaan dana BOS** secara umum berada pada kategori **cukup efektif**, dengan nilai rata-rata 3,88 dari skala 1-5. Pelaksanaan dan akuntabilitas

merupakan dua aspek yang paling baik dijalankan, sementara perencanaan dan pelaporan masih menunjukkan kelemahan, terutama dalam hal partisipasi stakeholder dan ketepatan waktu pelaporan.

2. **Kinerja sekolah** juga tergolong **cukup baik**, dengan skor rata-rata 3,73. Mutu pembelajaran menunjukkan peningkatan, tetapi aspek penyediaan sarana-prasarana dan kesejahteraan guru non-PNS belum mendapatkan dukungan yang optimal dari alokasi dana BOS.
3. Terdapat **korelasi positif** antara efektivitas pengelolaan dana BOS dan kinerja sekolah. Sekolah yang mampu mengelola dana secara akuntabel dan transparan cenderung menunjukkan peningkatan mutu pembelajaran dan efisiensi operasional.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M. (2021). *Manajemen Dana BOS: Strategi Efektif Pengelolaan*

- Keuangan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kemendikbudristek. (2023). *Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler Tahun 2023*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
- Mulyadi. (2020). *Sistem Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutarto, A. P., & Lestari, W. (2022). "Pengaruh Pengelolaan Dana BOS terhadap Kinerja Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kota Semarang." *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 12(2), 101–115.
- Siregar, M. Y. (2019). "Transparansi dan Akuntabilitas Penggunaan Dana BOS pada Sekolah Dasar." *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 6(1), 45–53.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022 tentang *Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP)*.
- Wibowo, A., & Hartati, S. (2021). "Efektivitas Penggunaan Dana BOS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 18(1), 55–63.
- Yuliana, R., & Widodo, H. (2020). "Analisis Pengaruh Pengelolaan Keuangan Sekolah terhadap Kinerja Pendidikan." *Jurnal Kajian Manajemen dan Kebijakan Pendidikan*, 7(3), 211–222.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2022). *Laporan Evaluasi Nasional Penggunaan Dana BOS*

Tahun 2022. Jakarta:
Kemendikbudristek.